



PEMUTIHAN PAJAK KENDARAAN BERMOTOR

DI PROVINSI SUMATERA SELATAN TAHUN 2025

17 AGUSTUS 2025 S/D 17 DESEMBER 2025

MERDEKA PAJAK!!!

Instagram: pemprov_sumateraselatan, birohumasprotokol, pemprov_sumateraselatan



- CUKUP BAYAR PKB 1 TAHUN SAJA, BEBAS TUNGGAKAN DAN SANKSI ADMINISTRATIF TAHUN-TAHUN PAJAK SEBELUMNYA
- BEBAS BIAYA BBN-KB II
- BEBAS BIAYA PAJAK PROGRESIF
- BEBAS DENDA SWDKLLJ UNTUK TAHUN LALU DAN TAHUN-TAHUN LALU



Mau Cari Aset Mudah, Cepat dan Praktis?

LEGOASET

Bank Sumsel Babel

Ikuti Lelang Agunan Bank Sumsel Babel Bersama KPKNL

JADWAL LELANG

KPKNL Palembang : 04 November 2025 | KPKNL Pangkal Pinang : 11 November 2025 | KPKNL Lahat : 13 November 2025

Bank Sumsel Babel berizin dan diawasi Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia serta merupakan peserta penjaminan LPS

www.banksumselbabel.com

BSB Call Center 1500711

Ahmad Daroini, Juara 10K Putra Siloam Sriwijaya Race Run 2025

Semangat Teknisi Mesin Libas Para Runner Profesional



JUARA 1 : Ahmad Daroini menerima penyerahan hadiah sebagai Juara 1 kategori 10K Putra Siloam Sriwijaya Race Run 2025 dari Gubernur Sumsel.

Dari ruang bengkel ke garis finis Siloam Sriwijaya Race Run 2025. Kisah teknisi satu ini membuktikan bahwa semangat juang tak kenal batas aspal dan oli.

SINAR mentari pagi di Kota Palembang belum lama menyapa ketika Ahmad Daroini, seorang teknisi mesin asal Batam, menembus garis finis tercepat kategori 10K di ajang Siloam Sriwijaya Race Run 2025.

Dia mencatatkan waktu 34 menit 46,13 detik. Daroini sukses menyabet juara pertama, mengalahkan ratusan runner lain. “Alhamdulillah, sangat bersyukur sekali. ■

► Baca Semangat ... Hal 7

EVENT

Polrestabes Support Pengamanan Sumeks Basket League 2025

Pendaftaran Berakhir 4 November

PALEMBANG-Ajang kompetisi basket pelajar bergensi di Provinsi Sumatera Selatan (Sumsel), yakni Sumeks Basket League (SBL) 2025, segera digelar. Pelaksananya dijadwalkan pada 13-22 November mendatang di Gedung Olahraga (GOR) Dempo, Jakabaring Sport City Palembang.

Dalam pelaksanaannya nanti, SBL 2025 menerapkan standar pengamanan ■

► Baca Polrestabes ... Hal 7



Lomba Mancing Sumeks, Hadiah Jutaan Rupiah-Motor

Buruan Daftar, Tersedia 1.100 Lapak

PALEMBANG-Teruntuk angler mania, jangan lewatkan event besar akhir tahun yang spektakuler, yakni Lomba Mancing Sumeks pada 14 Desember 2025. Tersedia sekitar 1.100 lapak untuk para penggemar, penghobi, dan pencinta mancing. Bertempat di Danau Jakabaring Sport City (JSC),

para pemancing berkesempatan strike besar di akhir tahun ini. Sumatera Ekspres akan melepas 2.000 kg atau 2 ton ikan patin dengan beragam ukuran. “Mulai 1 November, pendaftaran sudah dibuka,” kata Ketua Umum Lomba Mancing Sumeks 2025, H Antoni Emelson, Jumat (31/10).

Dengan begitu, angler mania jangan takut boncos. Apalagi, ikan yang berhasil dipancing boleh dibawa pulang sebanyak yang didapat, gratis! “Nanti Danau JSC akan disekat menggunakan jaring, dari dekat pos jaga venue dayung hingga ■

► Baca Lomba ... Hal 7



‘Jumat Berkah’ Tanjung Carat

MoU Pembangunan Diteken, Awal 2026 Groundbreaking Pelabuhan

Jadi KEK Hilirisasi Pertama di Sumbagsel

PALEMBANG-Kurang lebih 40 tahun perjuangan Provinsi Sumatera Selatan (Sumsel) mewujudkan Pelabuhan Palembang Baru (New Palembang Port) di Tanjung Carat tak sia-sia. Memorandum of Understanding (MoU) pembangunan dan pengoperasian Pelabuhan Palembang Baru serta pengembangan pelabuhan penumpang regional diteken. Penandatanganan MoU dilakukan langsung oleh Menteri Perhubungan RI Dudy Purwagandhi, ■

► Baca ‘Jumat Berkah’ ... Hal 7



MOU: Penyerahan naskah MoU pembangunan dan pengoperasian Pelabuhan Palembang Baru serta pengembangan pelabuhan penumpang regional dari Menhub kepada Gubernur Sumsel Dr H Herman Deru SH MM disaksikan Dudy Purwagandhi didampingi Wamen Investasi dan Hilirisasi, Todua Pasaribu, di Griya Agung, Jumat (31/10).

Badan Dipukul Pakai Kayu, Tangan Nyaris Disuntik

Siswi SMPN 30 Palembang Mengaku Dua Kali Hendak Diculik

PALEMBANG-Segelintir orang tampaknya memanfaatkan isu penculikan dengan benar-benar berupaya menculik anak-anak. Percobaan penculikan ini terjadi di Palembang dan dialami Elseh

(13), siswi kelas 7 SMPN 30 Palembang, pada Jumat (31/10) sekitar pukul 06.00 WIB. Kejadianya terjadi di Jl Pegagan, Kecamatan Seberang Ulu II. ■

► Baca Badan ... Hal 7



HENDAK DICULIK: Elseh, siswi kelas 7 SMPN 30 Palembang didampingi sang ayah jelaskan percobaan penculikan yang dialaminya, Jumat (31/10) pagi saat jalan ke sekolah.

FOTO: BUDIMANISUMEXS



PERTANIAN JANTUNG KEHIDUPAN BANGSA

Gotong Royong Wujudkan Kesejahteraan & Kemakmuran Petani

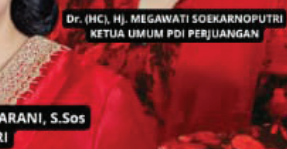
Dr. H.M. GIRI RAMANDA N KIEMAS, S.E., M.M
KETUA DPD PDI PERJUANGAN SUMATERA SELATAN



Ir. SOEKARNO



Dr. (HC), Hj. MEGAWATI SOEKARNOPUTRI
KETUA UMUM PDI PERJUANGAN



Dr. (HC), Hj. PUAN MAHARANI, S.Sos
KETUA DPR RI

Ditemukan Tewas Tergantung di Pohon Cokelat



LUBUKLINGGAU- Warga RT 2, Kelurahan Puncak Kemuning, Kecamatan Lubuklinggau Utara II, Kota Lubuklinggau, Jumat (31/10) dibuat geger. Salah satu warga setempat, Sutrisno alias Haris (37), ditemukan tewas tergantung di sebuah pohon cokelat (kakao) yang berada di samping rumahnya.

Abu Nawas, kerabat sekalgus tetangga korban, mengatakan dirinya mengetahui

korban tergantung di pohon cokelat setelah dipanggil oleh istri korban, Anisah.

“Saya sedang mandi, mau ke dusun karena ada keluarga kecelakaan. Tiba-tiba istri korban teriak memanggil saya, ‘Om-om, tolong! Ayah gantung diri!’ Saya sempat tidak percaya, bahkan bilang tidak mungkin,” jelas Abu Nawas.

Setelah dicek, ternyata benar. Korban diduga mengakhiri hidupnya dengan cara gantung diri. Menurut keterangan istri korban, lanjut Abu Nawas, pagi tadi suaminya sempat ia bangunkan dari tidur.

“Dia bilang, ‘Bangun, Ayah mau kerja,’ karena korban sehari-hari bekerja sebagai sopir. Suaminya tidak bangun. Terus sang istri menjemput anaknya ke se-

kolah, dan saat pulang, ia tidak melihat suaminya di dalam rumah. Ketika keluar rumah, dia terkejut melihat suaminya sudah gantung diri. Makanya langsung teriak minta tolong,” jelasnya.

Korban menurut keluarga langsung dimakamkan sore harinya. Sementara pihak kepolisian telah melakukan olah tempat kejadian perkara (TKP) guna penyelidikan lebih lanjut.

Kapolsek Lubuklinggau Utara II, Iptu Sumardi Chandra, membenarkan kejadian tersebut.

“Benar, korban atas nama Sutrisno ditemukan gantung diri. Saat ini kami masih melakukan penyelidikan untuk mendalami motif di balik tindakan korban,” jelasnya. (leo/kur)

OLAH TKP:
Aparat kepolisian melakukan olah TKP di lokasi tempat korban ditemukan tewas tergantung.

FOTO : IST

Transaksi Fiktif, Manipulasi Penjualan hingga Rp1,5 Miliar

OGAN ILIR-Unit Reskrim Polsek Pemulutan berhasil mengungkap kasus tindak pidana penggelapan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 372 KUHPidana, dengan nilai kerugian mencapai sekitar Rp1,5 miliar. Kapolsek Pemulutan Iptu Nugrah Angga Oktari menjelaskan, kasus ini terungkap setelah Tim Panther Unit Reskrim Polsek Pemulutan melakukan penyelidikan intensif terhadap laporan warga terkait kehilangan barang dagangan di sebuah toko sembako di wilayah Kecamatan Pemulutan, Kabupaten Ogan Ilir. “Pengungkapan kasus ini berawal dari laporan korban Dena (39), warga Dusun II Desa Pipa Putih, yang melaporkan adanya ketidaksesuaian antara catatan nota penjualan dan stok barang di gudangnya,” ujar Kapolsek.

Setelah dilakukan pengecekan ulang serta pemeriksaan rekaman CCTV, ditemukan adanya transaksi fiktif dan pengeluaran barang tanpa nota resmi.

“Setelah dilakukan pendalaman, korban menemukan adanya manipulasi data penjualan yang dilakukan oleh dua orang pelaku. Tim Panther kemudian bergerak cepat mengamankan salah satu pelaku tanpa perlawanan,” ujarnya.

Dua tersangka yang berhasil diamankan adalah Purnama Sari (33), warga Desa Tanjung Gelam Kecamatan Indralaya, dan Sela (19), warga Desa Ibul Besar II Kecamatan Pemulutan. Keduanya diketahui bekerja di toko milik korban dan diduga telah melakukan penggelapan barang-barang dagangan dalam kurun waktu beberapa minggu terakhir.

Barang bukti yang berhasil diamankan antara lain dua unit mobil boks beserta kunci kontak, dua unit handphone iPhone, sejumlah nota tagihan dan rekap pengeluaran barang, serta berbagai jenis barang dagangan seperti susu kaleng, korek api, minuman serbuk, dan bumbu dapur. (dik/kur)

Blender 1,7 Kg Sabu dan 6.404 Pil Ekstasi

Unkap Kasus Sepanjang Oktober 2025

PALEMBANG - Ribuan gram sabu dan pil ekstasi hasil unkap kasus selama bulan Oktober 2025 dimusnahkan jajaran Direktorat Reserse Narkoba (Ditresnarkoba) Polda Sumatera Selatan (Sumsel). Pemusnahan dilakukan dengan cara diblender di Lobby Gedung Prof Awaloedin Djamin, MPA, yang sekaligus menjadi markas Ditresnarkoba Polda Sumsel, Jumat (31/10).

Rinciannya, 1.789,19 gram sabu dan 6.404 butir pil ekstasi dari 16 laporan polisi yang diamankan dari tangan 23



FOTO : ADIUSUMKES.

BLENDER : Pemusnahan 1,7 kilogram sabu dan 6.404 pil ekstasi di Mapolda Sumsel dengan cara diblender.

tersangka. Barang bukti tersebut yang diamankan dapat menyelamatkan lebih dari 31 ribu jiwa dari bahaya penyalahgunaan narkoba.

Sebelum dimusnahkan, barang bukti tersebut dilakukan pengecekan ulang oleh tim Labfor Polda Sumsel. “Ini untuk memastikan barang bukti yang dimusnahkan merupakan narkoba,” ujar Ps. Wadir Resnarkoba Polda Sumsel, AKBP HM Syeh Kopek ST SH MH.

Sebagian barang bukti disisihkan untuk barang bukti di persidangan dan uji lab. “Semua barang bukti kita musnahkan dengan cara diblender,” ungkap Syeh Kopek.

Adapun untuk para ter-

sangka sendiri, menurut Syeh Kopek, dijerat dengan Pasal 114 ayat (2) dan/atau Pasal 112 ayat (2) UU No. 35 Tahun 2009 tentang Narkotika, dengan ancaman hukuman pidana mati atau seumur hidup, atau penjara paling lama 20 tahun. “Hingga saat ini kita masih terus melakukan pengembangan yang terkait jaringan dan bandar besar, termasuk para pemasok narkoba tersebut,” ulasnya.

Sementara itu, Kabid Humas Polda Sumsel, Kombes Pol Nandang Mu’min Wijaya, menjelaskan unkap kasus yang dilakukan merupakan bagian dari upaya memerangi peredaran narkoba di wilayah hukum Polda Sumsel.

Di sisi lain, pemusnahan yang dilakukan ini tidak hanya sekadar formalitas, namun juga merupakan pesan tegas kepada seluruh jaringan narkoba di Sumsel.

Dijelaskannya, dari 16 laporan yang ditangani berasal dari sejumlah wilayah di Sumsel, seperti Kota Palembang, Muara Enim, Banyuasin, Musi Banyuasin, PALI, Ogan Komering Ilir, dan Kota Prabumulih. “Kita tidak akan pernah berhenti memerangi peredaran narkoba di Sumsel. Target kita sangat jelas, Sumsel harus bersih dari narkoba dan tidak ada kampung-kampung yang menjadi sarang peredaran narkoba di wilayah Sumsel,” pungkasnya. (Afi/Kur)

HOTEL DUTA SYARI'AH PALEMBANG
BERSIH - AMAN - NYAMAN

Cara Pintar Memilih Hotel :
- Cari Hotel Yang Letak ditengah Kota
- Dekat kemana mana
- Hemat Waktu dan Tenaga (Hemat Uang)

RESERVASI :
0711-372800
WA : 0811-7352-8000

GRATIS !!!
SARAPAN PAGI UNTUK 2 ORANG
Gratis Wifi & Parkir

Jl. Letkol Iskandar No. 535 Palembang

97.5 PLAY FM PALEMBANG

STATION FOR YOUR LIFE

Jl. Bay Salim No. 1
Palembang, 30126, Indonesia

(0711) 372 975
(0711) 373 975

@975playfm PLAY FM
marketing@975playfm.com

HOTEL DUTA SYARI'AH PALEMBANG

GRAND DUTA PALEMBANG

Harga Kamar Mulai Dari 250.000
* Syarat Ketentuan Berlaku

RESERVASI :
0711-372700 / 0822-8089-2229
JL. RADIAL NO. 01

BERSIH - AMAN - NYAMAN
TERLETAK DITENGAH KOTA | DEKAT KEMANA-MANA

TOURISM - BUSINESS - INVESTMENT

PROGRAM UNGGULAN :

- GOOD MORNING ELJOHN (MANDARING SONG) (Setiap Hari Pukul 06.00-09.00)
- BUSINESS TIME (NEWS) (OLDIES INDO & MANCA) (Senin - Jumat Pukul 12.00-15.00)
- REQUEST LINE (POP INDO & MANCA) (Setiap Hari, Pukul 16.00 - 18.00)
- K-POP LOVERS (KOREA SONG) (Setiap Sabtu - Minggu Pukul 19.00-21.00)
- SWEET DREAM (OLDIES INDO & MANCA) (Setiap Hari, Pukul 21.00 - 24.00)

1 BERITA SEMUA
JARINGAN RADIO EL JOHN, VIDEO, BERITA, HINGGA E-MAGAZINE

Lengkap dalam satu aplikasi EL JOHN MEDIA

ALAMAT: RUMAH KUNYUJAN SUKSESAN NO.75 PALEMBANG LT. 3 WISMA ELJOHN MEGA WISMA
JOUR & TRAVEL
TELP. 0711 378 555 (OFFICE), 0711 317 555 (STUDIO)

IKLAN BARIS SUMEKS Hitam Putih (BW) Rp. 16.500,-/ Baris Pemasangan Minimal 2 Baris | Hub : WA 0819 2937 3345 & 0853 7744 0555, 420078

OTOMOTIF & PROPERTY

BURSA KERJA & RAGAM KEBUTUHAN

PALEMBANG

SPECIALIS TV,KULKAS & M.CUCI

TV,Kulkas,M.Cuci Rusak Hub: 081377763232/ WA 08117899694(Aguan)Lsg Dtg Perbaiki(Garansi)
0800-0386348-000

KEHILANGAN

BPKB Mobil Nissan Livina BG-1097-BO,Noka: MH8C4C1FE3-001429,Nosin: HR15941099C, An.TRIWIDYASARI.Tlp:081271650550
0800-0386348-000

RUMAH DIJUAL

RUMAH Sudah Renovasi Type 70,SHM,LT:120M²,Gratis AC 1/2 PK,Lemari Es,Kompor Gas,Mesin Cuc,Lokasi Perumahan Pemkot Palembang Blok AJ 17 Gandus Hub:081273607466
0800-0386348-000

TANAH DIJUAL

TANAH Luas:16.823M²,SHM,Hrg Rp600.000/ M², Nego,Lokasi Disamping/Dibelakang Kampus Baru Keperawatan Universitas Muhammadiyah Jakabaring,TP,Pemintat Hub:081270566679 / WA 081275065704
0800-0386348-000

DAPATKAN INFORMASI TERBARU NASIONAL DAN INTERNASIONAL DI SUMATERA EKSPRES.ID

KORAN HYBRID PERTAMA DI INDONESIA

PEMBERITAHAUAN

PELANGGAN YANG TERHORMAT, KARYAWAN SUMATERA EKSPRES TIDAK PERNAH SMS ATAU MENGHUBUNGI PEMASANG IKLAN UNTUK MEMINTA / MENTRANSFER JUMLAH UANG ATAS PENJUALAN PRODUK YANG DIKLANKAN. BILA ADA YANG TIDAK BERKEBENYAN SIKLANK MENGHUBUNGI BAGIAN IKLAN TELP. 0711-420078 / 411768 EXT. 112

DIREKTUR PERUSAHAAN GRUP PT CBS :
H Mahmud, H Ahmad Wahjoedy, H Solihin.

Pencetak: Percetakan PT Sumex Intermedia (Isi di luar tanggung jawab percetakan). **Divisi percetakan:** Rosidi (Direktur), H Achmad Wahjoedy, Halimatussadidyah (Kasir & Pajak), Oktarina (Adm), Sulchan (Kepala Bagian), Dung Dang Cpu (Listrik), Santosa, Abdul Salam, M Farid (Pracetak), Zaidin, M Kadir, Raden Fadlansyah, Daryono, Rahmat, H. Sodikin, Uun Pujiono, Hendri Salasa, Fitriansyah, Nawawi Salan.

Alamat: PT Sumex Intermedia Pergudangan Griya Mitra Sukarami Blok E22 Jalan Tembus Terminal Km 12 Alang-alang Lebar Palembang

PALEMBANG

SPECIALIS TV,KULKAS & M.CUCI

TV,Kulkas,M.Cuci Rusak Hub: 081377763232/ WA 08117899694(Aguan)Lsg Dtg Perbaiki(Garansi)
0800-0386348-000

KEHILANGAN

BPKB Mobil Nissan Livina BG-1097-BO,Noka: MH8C4C1FE3-001429,Nosin: HR15941099C, An.TRIWIDYASARI.Tlp:081271650550
0800-0386348-000

RUMAH DIJUAL

RUMAH Sudah Renovasi Type 70,SHM,LT:120M²,Gratis AC 1/2 PK,Lemari Es,Kompor Gas,Mesin Cuc,Lokasi Perumahan Pemkot Palembang Blok AJ 17 Gandus Hub:081273607466
0800-0386348-000

TANAH DIJUAL

TANAH Luas:16.823M²,SHM,Hrg Rp600.000/ M², Nego,Lokasi Disamping/Dibelakang Kampus Baru Keperawatan Universitas Muhammadiyah Jakabaring,TP,Pemintat Hub:081270566679 / WA 081275065704
0800-0386348-000

DAPATKAN INFORMASI TERBARU NASIONAL DAN INTERNASIONAL DI SUMATERA EKSPRES.ID

KORAN HYBRID PERTAMA DI INDONESIA

PEMBERITAHAUAN

PELANGGAN YANG TERHORMAT, KARYAWAN SUMATERA EKSPRES TIDAK PERNAH SMS ATAU MENGHUBUNGI PEMASANG IKLAN UNTUK MEMINTA / MENTRANSFER JUMLAH UANG ATAS PENJUALAN PRODUK YANG DIKLANKAN. BILA ADA YANG TIDAK BERKEBENYAN SIKLANK MENGHUBUNGI BAGIAN IKLAN TELP. 0711-420078 / 411768 EXT. 112

DIREKTUR PERUSAHAAN GRUP PT CBS :
H Mahmud, H Ahmad Wahjoedy, H Solihin.

Pencetak: Percetakan PT Sumex Intermedia (Isi di luar tanggung jawab percetakan). **Divisi percetakan:** Rosidi (Direktur), H Achmad Wahjoedy, Halimatussadidyah (Kasir & Pajak), Oktarina (Adm), Sulchan (Kepala Bagian), Dung Dang Cpu (Listrik), Santosa, Abdul Salam, M Farid (Pracetak), Zaidin, M Kadir, Raden Fadlansyah, Daryono, Rahmat, H. Sodikin, Uun Pujiono, Hendri Salasa, Fitriansyah, Nawawi Salan.

Alamat: PT Sumex Intermedia Pergudangan Griya Mitra Sukarami Blok E22 Jalan Tembus Terminal Km 12 Alang-alang Lebar Palembang

Sumatera Ekspres

http://www.sumeks.co.id
email: redaksi_harian@sumeks.co.id
SIUPP NO.095/SK/MENPEN/IA/7/1996 Tgl 18 Maret 1996
Terbit sejak 2 Agustus 1962

Alamat Redaksi/Sirkulasi:Klikan:
Gedung Graha Pena Palembang, Jalan Kol H Barlian No 773 Palembang, Telepon (0711) 411768, 415263, 415264, 419503. Fax (0711) 415266, 420066.

Pewakilan Naskah: Graha Pena Indopos Jl. Kebayoran Lama No. 12 Lt 17 Vi Jakarta Selatan
Telepon. 021- 5330976-5322032 Fax.021-5322629

Corporate Lawyer: JPS/Sumatera Ekspres

General Manager: H Iwan Irawan. **Pemimpin/Penanggung Jawab Redaksi:** Martha Hendratmo. **Wakil Pimpinan Redaksi:** H Andri Irawan. **Koordinator Liputan:** Hji Simultarsari. **Redaktor:** Martha Hendratmo, H Andri Irawan, M Rian Saputra, Hji Simultarsari, Englia Defini Rosemary **Staf Redaksi:** Ibnu Holdun, Neni, Ardila Wahyuni, Agustina, Kms A Rival, Adi Fatiarsyah, Nanda Saputra Wansah, Tomi Kumiawan. **Wartawan Jakarta:** Kumadi. **Wartawan Daerah:** Leo (Lubuklinggau-Musi Rawas-Murata), Hendro (Empat Lawang), Almi Diarsyah (Pagaram), Agustriawan (Lahat), Dian Cahyani (Prabumulih), Abdul Khalid (OKU Timur), Quata Akda (Banyuasin), Ryo Andika Pratomo (Ogan Ilir), Khairunnisa (OKI), Yudi (Muba), Sekretaris Redaksi:Humas: Muhammad Irfan Bahri, **Fotografer:** Kris Samiaji (Redaktur), Evan Zumari, Allery Ibrohim, Budiman. **Desain Grafis:** M. Jehan Manggala. **Copy Editor:** Kms Jon Faradilla, Burmansyah. **Pracetak:** Almuhajir (Manajer), Hasym Chandra, Widhy Janeri, Irfan Rusdiansyah

Manajer Advertising: Ari Abadi, **Manajer Advertising Area Jakarta:** Dody Suryawan **Marketing Palembang:** H Karsono, Muh. Helmi, Rendi Fadhilah, Erlina, Sujarwo, Wiwin Suhendra, Ariyanto. **Biro Jakarta:** Rendi Ramadhanty, Kumaidi, Achmad Fahrizal. **Desain iklan:** Husni Mubarak **Keuangan:** Muwanni (Manajer), Risna Dwi Fitri, Mardiah Eka Wati. **Pemasaran:** A Rosidi (Manajer), Zakia Nurhanifah, Dian Kuntadi, Beni, Hendra Agustian. **Umum dan SDM:** H Antoni Emelson (Manajer), Iskawani, Robby Iskandar, Jumat Suprianto. **IT/EDP:** Yudha Pranata. **Bakaloran.co:** Si Reno Irawan, Doni Romadhona, Ramadian Ervin, Zulhanan, Kumadi. **Sumateraekspres.id :** M Rian Saputra, Novi Hariyanto, Irwansyah, Dede Apriady, Edi Purnomo. **Belido id:** Rachmat Santoso. **Sumeks Eo:** Ari Abadi (Direktur), Novia Rina, Ahmad Hidayat. **Sumeks, CO:** H Mahmud, Dwitri Kartini, M Julheri, Dendi Romi, Windy Siska, Edward Desmamora, Rachmat Aprianto, Rapi Darmawan. **Sumeks Radio:** Kms Hallendi

Tarif Iklan: Iklan baris Rp15.000,-/per baris (maksimum 8 baris). **Iklan Display** (umum/dagang/lelang) BW halaman dalam Rp65.000,- per mm kolom, **Iklan Warna** Halaman 1 full colour (FC) Rp170.000,- per mm kolom, halaman dalam FC Rp85.000,- per mm kolom, **Iklan Sosial BW** (dika Cita) Rp10.000,- per mm kolom, **Harga langganan** Rp99.000,- dan untuk luar kota ditambah ongkos kirim. (No rekening Sumatera Ekspres, Atas nama PT. Citra Bumi Sumatera) BNI: 007 057 3183, DANAMON: 008 231 979, SUMSELBABEL: 150 305 1214, MEGA: 010 680 011 002 772,BRI SRIWJAYA: 0342 01 000 338 306, BCA: 021 097 2528, MANDIRI: 112 000 109 9519. **Penerbit:** PT Citra Bumi Sumatera. **Komisaris Utama:** H Alwi Hamu. **Komisaris:** Hji Nurhayati, Ny Helmi Maturri. **Direktur Utama:** H.Muslimin. **Direktur:** Dwi Nurmawan.

Direktur Perusahaan Grup PT CBS :
H Mahmud, H Ahmad Wahjoedy, H Solihin.

Pencetak: Percetakan PT Sumex Intermedia (Isi di luar tanggung jawab percetakan). **Divisi percetakan:** Rosidi (Direktur), H Achmad Wahjoedy, Halimatussadidyah (Kasir & Pajak), Oktarina (Adm), Sulchan (Kepala Bagian), Dung Dang Cpu (Listrik), Santosa, Abdul Salam, M Farid (Pracetak), Zaidin, M Kadir, Raden Fadlansyah, Daryono, Rahmat, H. Sodikin, Uun Pujiono, Hendri Salasa, Fitriansyah, Nawawi Salan.

Alamat: PT Sumex Intermedia Pergudangan Griya Mitra Sukarami Blok E22 Jalan Tembus Terminal Km 12 Alang-alang Lebar Palembang

Wartawan Sumatera Ekspres selalu dibekali press card (kartu pers). Wartawan Sumatera Ekspres tidak boleh menerima/meminta apa pun dari nara sumber.

PTBA Gelar Pengobatan Gratis di Ring 1 Kertapati

Perkuat Aksi Penanganan Stunting

PALEMBANG – PT Bukit Asam Tbk (PTBA) menggelar kegiatan Pengobatan Gratis, Penanganan Stunting, dan Pemberian Makanan Tambahan Balita Stunting bagi warga di lingkungan Ring 1 Kertapati Port.

Pengobatan gratis ini meliputi pemeriksaan umum, konsultasi kesehatan, pemberian vitamin dan obat-obatan, serta penyuluhan gizi bagi keluarga dengan anak berisiko stunting. Langkah ini sejalan dengan komitmen Presiden Prabowo Subianto yang tegas dalam mengatasi masalah stunting di Indonesia.

Kertapati Port General

Manager, Ichsan Aprideni, menyampaikan bahwa kegiatan ini merupakan bagian dari program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) perusahaan di bidang kesehatan, juga dalam rangka mendukung salah satu program CSR, yaitu pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan 3, Kehidupan Sehat dan Sejahtera, serta bentuk kepedulian dan bukti nyata dari komitmen PTBA, khususnya di Kertapati Port.

“Kami berharap kegiatan ini dapat membantu masyarakat mendapatkan pelayanan kesehatan yang mudah diakses serta meningkatkan kesadaran pentingnya gizi seimbang untuk mencegah stunting,” ujarnya.

Kegiatan yang berlangsung di halaman PT DOK Karang Sumatera, Jalan P.S. Ing Ke-



FOTO: PT BA FOR SUMEKS

PENGobatan GRATIS: PT Bukit Asam Tbk (PTBA) menggelar Pengobatan Gratis, Penanganan Stunting, dan Pemberian Makanan Tambahan Balita Stunting bagi warga di lingkungan Ring 1 Kertapati.

nayan No. 22 RT 02 RW 01 Kelurahan Karanganyar, Kecamatan Gandus, pada Selasa (28/10) pukul 08.30 WIB. Selain layanan medis, PTBA Kertapati Port juga bekerja sama dengan Klinik Ummat untuk melakukan skrining pertumbuhan anak,

PMT (Pemberian Makanan Tambahan), serta edukasi pola asuh dan pola makan sehat bagi para ibu. Kegiatan ini dihadiri oleh 100 peserta layanan pengobatan gratis serta 40 balita penerima program penanganan stunting dan pemberian

makanan tambahan. Sekretaris Camat Gandus, Syafril, SAg, MSI, menyampaikan apresiasi atas inisiatif dan konsistensi PTBA dalam mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat. “Kami mengapresiasi dukungan PT Bukit Asam Tbk

yang secara konsisten berperan aktif dalam peningkatan kesehatan masyarakat. Kami mengucapkan terima kasih kepada PTBA yang terus membantu warga kami, mulai dari bantuan sembako saat Idulfitri, bantuan hewan kurban menjelang Iduladha,

bantuan gerobak sampah untuk RW, hingga kegiatan pengobatan gratis dan penanganan balita stunting hari ini,” jelas Syafril.

PTBA berharap kegiatan ini dapat memberikan manfaat nyata bagi masyarakat. (ril/lia)

Penguatan Investasi Dorong Pertumbuhan Ekonomi Sumsel



FOTO: IST

Bambang Pramono

PALEMBANG-Bank Indonesia Provinsi Sumsel kembali menggelar forum diskusi strategis bertajuk 2nd Sriwijaya Economic Forum (SEF) 2025. Kegiatan yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan ini mengangkat tema “Strengthening Investment in South Sumatra to Enhance Economic Resilience Amid Global Headwinds” sebagai upaya memperkuat ketahanan ekonomi daerah di tengah dinamika global.

Kepala Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sumsel, Bambang Pramono, mengatakan, kajian Laporan Perekonomian Provinsi (LPP) Sumatera Selatan mengungkapkan kinerja investasi pada triwulan II 2025 menunjukkan perbaikan signifikan, tumbuh sebesar 5,65 persen (yoy), meningkat dibandingkan 2,21 persen (yoy) pada triwulan sebelumnya. “Peningkatan ini didorong oleh naiknya realisasi pengadaan semen,

dimulainya kembali belanja modal nonbangunan pemerintah setelah pembukaan blokir anggaran, serta munculnya proyek-proyek swasta baru di sektor kelapa sawit,” bebernya.

Dari sisi komponen, investasi bangunan tumbuh 6,62 persen (yoy), sementara investasi nonbangunan menunjukkan perbaikan dengan kontraksi yang semakin terbatas sebesar 0,13 persen (yoy). Sejalan dengan akselerasi investasi, penjual-

an semen di Sumsel juga meningkat 14,46 persen (yoy), yang tercermin dari kinerja positif PT Semen Baturaja Tbk. dengan kenaikan pendapatan hingga 31 persen (yoy).

Secara spasial, investasi di Sumsel masih didominasi Penanaman Modal Asing (PMA) di sektor industri kertas, percetakan, listrik, gas, air, dan transportasi, dengan Kabupaten Ogan Ilir sebagai penyumbang PMA terbesar dan Kota Palembang

untuk PMDN.

Ia mengatakan, para pemangku kepentingan berhasil mengidentifikasi sejumlah tantangan utama dalam mendorong arus investasi di Sumsel. Beberapa di antaranya meliputi kebutuhan penguatan infrastruktur pendukung, ketersediaan energi, peningkatan kualitas sumber daya manusia, serta penyederhanaan perizinan dan kepastian regulasi.

Forum juga menyoroti lang-

kah nyata pemerintah daerah, lembaga keuangan, dan sektor swasta dalam menciptakan iklim investasi yang kondusif, termasuk pengembangan kawasan industri, promosi investasi yang lebih terarah, dan dukungan pembiayaan dari perbankan maupun lembaga keuangan lainnya. “Forum ini juga memetakan potensi investasi baru yang menjanjikan bagi pertumbuhan ekonomi Sumsel di masa mendatang,” tukasnya. (yun/lia)

Penjualan Motor Premium Honda Naik

Pasar Stabil di Tengah Tantangan Politik dan Pajak Baru

PALEMBANG – Meskipun kondisi pasar otomotif nasional mengalami perlambatan dalam dua bulan terakhir, Astra Motor Sumsel mencatat tren positif pada penjualan motor di segmen skuter premium. Pangsa pasar secara total memang sedikit menurun, namun kontribusi penjualan dari segmen motor besar justru meningkat signifikan.

“Secara volume total, memang pasar turun, tapi pangsa pasar kami justru naik. Dalam dua bulan ke depan,

kami akan terus kejar target karena masih ada potensi besar di akhir tahun,” ujar Budi Yanto, Kepala Pimpinan Wilayah Astra Motor Sumsel, kemarin.

Ia menjelaskan, tahun ini pasar otomotif menghadapi sejumlah tantangan, terutama faktor politik dan penerapan pajak opsens daerah yang mulai berlaku. Namun, penjualan tetap stabil dan menunjukkan ketahanan yang cukup baik dibandingkan tahun lalu.

“Kondisinya memang menantang, ada faktor politik dan penyesuaian pajak baru, tapi secara umum pasar masih stabil. Bahkan dalam dua bulan terakhir, penjualan

POSITIF: Astra Motor Sumsel mencatat tren positif pada penjualan motor di segmen skuter premium pada dua bulan terakhir.



kami mendekati level tahun lalu,” ungkapnya.

Dari sisi tipe produk, Honda BeAT masih menjadi kontributor terbesar di segmen volume, namun tren pertumbuhan paling tinggi terjadi pada skuter premium 160 cc. “Komposisi penjualan di segmen 160 cc meningkat. Ini

menunjukkan pergeseran preferensi konsumen ke arah kelas menengah ke atas. Artinya daya beli masyarakat di segmen tersebut masih cukup baik,” jelasnya. (yun/lia)

Kilang Pertamina Plaju Ajak Mahasiswa ITERA Kenali Energi Hijau

Transisi Menuju Net Zero Emission 2060

BANDAR LAMPUNG-PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI) Refinery Unit (RU) III Plaju terus menunjukkan komitmennya dalam mendukung upaya transisi energi nasional. Kilang Pertamina Plaju hadir di Institut Teknologi Sumatera (ITERA) untuk berbagi pengetahuan mengenai inovasi teknologi ramah lingkungan serta peran industri kilang dalam mewujudkan target Net Zero Emission (NZE) 2060.

Mengusung tema “Green Energy: Akselerasi Transisi Energi Menuju Indonesia Net Zero Emission 2060,” kegiatan ini diselenggarakan di Aula Gedung Kuliah Umum 1 ITERA dan diikuti oleh ratusan mahasiswa lintas program studi energi, lingkungan, dan teknologi. Acara ini bertujuan memperkuat literasi mahasiswa terhadap arah kebijakan energi nasional serta mendorong kolaborasi antara dunia industri dan akademik dalam pengembangan energi bersih di masa depan.

Pada kesempatan tersebut, Perliansyah, Officer II Com-



FOTO: PERTAMINA FOR SUMEKS

ZERO EMISSION: Kilang Pertamina Plaju hadir di Institut Teknologi Sumatera (ITERA) untuk berbagi pengetahuan mengenai inovasi teknologi ramah lingkungan dan peran industri kilang dalam mewujudkan target Net Zero Emission (NZE) 2060.

munication, Relations, & Compliance PT KPI RU III Plaju, menjadi salah satu narasumber utama yang memaparkan langkah dan inovasi Pertamina dalam mendukung agenda transisi energi nasional. “Pertamina terus berinovasi untuk menghadirkan energi yang lebih bersih dan berkelanjutan. Melalui kilang hijau dan pengembangan hidrogen, kami ingin menunjukkan bahwa industri energi pun dapat menjadi motor perubahan menuju masa depan rendah emisi,” ujar Perliansyah.

Fakhri Dhia, Engineer I Combustion Secondary RU III Plaju, juga turut hadir menjelaskan mengenai upaya

efisiensi energi di unit operasi kilang serta penerapan prinsip konservasi energi untuk mendukung decarbonization di sektor hulu-pengolahan.

Setiadi Wira Buana SPd MEng, Koordinator Program Studi Teknik Sistem Energi ITERA, menyampaikan apresiasi atas sinergi yang terjalin antara Pertamina dan dunia akademik.

“Kami berterima kasih atas dukungan Pertamina melalui program ini. Mahasiswa kami jadi lebih memahami secara praktis konsep green energy diterapkan dalam industri kilang, serta tantangan menuju Net Zero Emission 2060,” ujarnya. (ril/lia)

NEW

PCX 160

TRULY EXCEPTIONAL

Internet stabil berkecepatan tinggi khusus mendukung Bisnis Anda

Speed Up To 1 Gbps

100% Fiber Optic

Tingkatkan bisnis Anda ke level lebih tinggi dengan koneksi internet yang andal

Daftar Sekarang!

Informasi Berlangganan : 0819-5877-7168

Powered by

www.oxygen.id



Monitoring OPT, Cegah Hama Putih Palsu

MONITORING: Petugas POPT melakukan monitoring HPP di areal persawahan warga Desa Sejaro Sakti, Kecamatan Indralaya, Ogan Ilir.

Upaya Menjaga Produksi Padi di Desa Sejaro Sakti, Ogan Ilir

OGAN ILIR - Monitoring Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) pada tanaman padi dilakukan untuk mewaspadai serangan hama dengan cara penanganan yang tepat. Salah satunya adalah Hama Putih Palsu (HPP). Kegiatan ini dilaksanakan di Desa Sejaro Sakti, Kecamatan Indralaya, Kabupaten Ogan Ilir. Monitoring tersebut dilakukan oleh petugas POPT Kabupaten Ogan Ilir, yakni Desi Dwi Juliana SP, Andy Wardhana, Sudarman, Budi

Warman, David Ardi, Ahmad Farizal, Denika, Ego Alpian SP, Khairunnisa Putri SP, serta staf LPHP Sukarama, Emi Noviyanti SP. “Adapun luas hamparan pertanaman padi yaitu 5 hektare, dengan umur tanaman 30–50 HST dan varietas yang ditanam yakni In-pari 32, IR 64, serta MR 219,” terang Desi. Ia menyebut, berdasarkan hasil monitoring OPT, ditemukan Hama Putih Palsu dengan luas serangan 0,5 hektare dan intensitas serangan 1,2 persen. “HPP merupakan salah satu hama pada tanaman padi. Walaupun bukan hama utama, serangan ini berpotensi menurunkan hasil produksi jika terjadi pada fase vegetatif,” jelasnya. Gejala serangan ditandai dengan daun yang terlipat dan di dalamnya terdapat larva. Larva tersebut mema-

kan jaringan hijau daun dan meninggalkan permukaan daun berwarna putih transparan. Sementara itu, musuh alami yang ditemukan adalah capung, labalaba, paederus, dan coccinellidae. Sebagai langkah awal, direkomendasikan untuk melakukan pengambilan kelompok telur dan larva Hama Putih Palsu yang ditemukan, kemudian dimusnahkan. “Pengendalian HPP secara intensif juga dapat dilakukan dengan menggunakan agens pengendali hayati Beauveria bassiana. Jika intensitas serangan meningkat, lakukan pengendalian dengan insektisida kimia berbahan aktif Fipronil dengan prinsip enam tepat,” jelasnya. Selanjutnya, lakukan sanitasi lingkungan dan pengamatan intensif untuk memantau perkembangan OPT. (dik)

Genjer ‘Sawah’ Tambah Pendapatan

Warga Desa Celikah Rawat Potensi Alam

KAYUAGUNG - Genjer merupakan jenis tanaman yang mempunyai manfaat untuk kesehatan tubuh. Mudah ditemukan di areal rawa atau perairan sawah. Seperti di persawahan milik warga Desa Celikah. Di persawahan yang dirawat masyarakat ini dipenuhi tanaman genjer. Tak sedikit warga yang mengambil genjer tersebut. Selain untuk konsumsi sendiri, sayur genjer ini oleh warga dijual ke pasar. “Di musim penghujan seperti saat ini, areal lebak atau persawahan dipenuhi genjer. Batangnya besar-besar dan ada yang sudah berbunga,” ujar Ela, warga. Sayuran genjer ini biasanya dimasak dengan cara ditumis pedas. “Genjer ini banyak yang suka karena kaya nutrisi serat, meningkatkan daya tahan tubuh, menjaga kesehatan tulang dan gigi. Tak hanya itu, bisa melawan radikal bebas,” katanya. Diakuiinya, memang banyak yang menyukai sayur genjer. Karena di tempat tanaman ini tumbuh ramai warga datang berburu genjer karena genjer yang tumbuh itu cukup luas. “Ada juga yang menjualnya ke pasar misalnya dapat 50 ikat itu bisa dijual Rp2 ribu/ikat, jadi hasilnya bisa membantu untuk membeli kebutuhan dapur,” ujarnya.



JADI CUAN: Ela, warga Kayuagung memanen sayuran genjer yang tumbuh di lahan persawahan dan lebak untuk dijual dan konsumsi sendiri.

Banyaknya genjer yang tumbuh menjadi berkah tersendiri. Semooga ke depan genjer yang tumbuh ini akan lebih banyak lagi. Genjer sendiri memiliki sejumlah manfaat. Di antaranya, menjaga keseimbangan tekanan darah, menjaga kesehatan kulit, menjaga fungsi penglihatan, memelihara kesehatan tulang, memperbaiki sel tubuh yang rusak, dan mendukung sistem kekebalan tubuh. (uni)

“Energi” Pertamina Bantu KWT Kemuning Lepas dari Pengeluaran Dapur

SUMSEL-Ketua Kelompok Wanita Tani (KWT) Kemuning, Tri Ningsih (57), menyisir petak kebun seluas 20x40 meter dan kebun kedua berukuran 15x22 meter. Lahan itu kini ditanami beragam sayuran organik. Lokasinya di Kelurahan Patih Galung, Kecamatan Prabumulih Barat, Kota Prabumulih. “Dulu lahan ini bekas tempat pembuangan sampah dan sarang ular. Sekarang sudah jadi kebun produktif,” ujarnya. Di kebun itu tumbuh berbagai tanaman seperti terong ungu (Solanum melongena), cabai, kangkung, jagung batik, hingga tanaman obat keluarga (toga). Sebagian hasil panen dikonsumsi sendiri oleh anggota, sementara sisanya dijual untuk menambah kas kelompok. Pada lahan kebun pertama, ada rumah bibit KWT, dan di kebun kedua sudah ada pembangkit listrik tenaga surya (PLTS) berkapasitas 1 kWp (kilowatt peak) atau sama dengan 1.000 watt peak. Berfungsi untuk sumber listrik di KWT Kemuning, menghidupkan mesin air, dan penerangan di malam hari. Setiap hari, ada anggota KWT yang piket menyirani dan memberi pupuk tanaman. Dua kali seminggu, seluruh anggota yang berjumlah 30 orang gotong royong membersihkan kebun. Nama-nama anggota ditempel di kebun KWT, lengkap dengan daftar piket harian dari Senin hingga Sabtu. “Dari 30 anggota, sistem kerjanya dibagi berdasarkan data piket dan dalam waktu seminggu harus ada dua kali pertemuan untuk gotong royong. Manajemen waktu kami sudah berjalan,” sebut ibu tiga anak itu. Persoalannya, kadang Ningsih

kesulitan mengatur waktu para anggota yang rata-rata bekerja sebagai petani karet dan hanya punya waktu di sore hari. Apalagi ada tiga anggota KWT yang sudah lanjut usia dan tidak mempunyai handphone (HP), mereka kerap kesulitan mendapatkan informasi. “Kecuali kalau sedang menjual getah karet (tender), anggota biasanya punya waktu di pagi hari,” lanjutnya. Menurut Ningsih, semangat para anggota KWT meningkat sejak Pertamina mulai melakukan pembinaan pada tahun 2023. “Pertamina mengajarkan kami dari nol, mulai dari mengenali tanah, membuat pupuk organik, hingga pengelolaan kebun yang ramah lingkungan,” jelasnya. Pelatihan tersebut juga mengajarkan pentingnya biopori, pengolahan limbah organik, dan cara menjaga kesuburan tanah tanpa pupuk kimia. Kini, KWT Kemuning mampu memproduksi berbagai produk olahan seperti jamu herbal, keripik, dan olahan bawang dayak. Jamu-jamu yang dibuat merupakan hasil tanaman yang ada di KWT Kemuning karena sudah dibina Pertamina. Aneka tanaman yang ditanam seperti kangkung, katul, cabai, terong, jagung batik, bawang merah, pepaya, jahe, kunyit, dan tanaman obat keluarga (toga) menjadi bahan pembuatan jamu. Bahkan, kebun KWT itu kini sudah jauh lebih modern, apalagi dengan hadirnya rumah bibit KWT sebagai mitra binaan Pertamina. Ada pula PLTS yang bisa menghidupkan mesin air dan penerangan di malam hari. “Kami tak perlu mengeluarkan biaya



BANTUAN PERTAMINA: PLTS di areal KWT Kemuning menggerakkan mesin air dan penerangan sehingga membantu pertanian warga.

lagi untuk isi token listrik, lebih hemat dan lebih modern,” sebutnya. Tak mau nelangsa, sejak pembuatan jamunya berhasil dan ikut pameran ke berbagai tempat, saat ini KWT Kemuning aktif membina 13 KWT lain di Kecamatan Prabumulih Barat, seperti KWT Berkah Jaya, Matoa, KWT Sejahtera, dan banyak lagi. Bahkan, dalam waktu dekat sudah ada KWT dari kecamatan lain yang ingin bergabung. “Pembinaan dilakukan dalam bentuk pelatihan yang difasilitasi oleh Pertamina. Setiap kelompok kami latih cara menanam, membuat pupuk, dan mengelola hasil panen agar bisa bernilai ekonomi,” sambungnya. Kesuksesan KWT Kemuning menarik perhatian banyak pihak. Pertamina turut memfasilitasi pembuatan galeri hasil produk di halaman rumah Tri Ningsih. “Pertamina bantu kami dengan lemari display, meja kasir, dan fasilitas lain untuk menampung hasil produksi KWT Kemuning dan 13 KWT binaan lainnya,” tuturnya.

Yang unik, galeri berada di dalam halaman rumah Ningsih yang mempunyai total luas lahan 30x40 meter dan ruang galeri berukuran 5x6 meter. Di bagian atas, ada ruang pertemuan terbuka dan di samping galeri juga ada dapur atau ruang produksi jamu dan keripik. Galeri tersebut kini menjadi sentra penjualan produk-produk lokal sekaligus tempat pelatihan bagi kelompok wanita tani lain di Prabumulih Barat. Pendampingan ini juga membuka peluang kerja sama dengan berbagai pihak, termasuk Pemkot Prabumulih. KWT Kemuning bahkan kerap diundang mengikuti festival dan pameran produk lokal, salah satunya Festival Rempah di PTC Palembang (24–27 Oktober). Selain berkebud, KWT Kemuning juga memiliki koperasi simpan pinjam dengan dana bergulir sekitar Rp10 juta. Koperasi ini membantu anggota yang membutuhkan dana cepat untuk kebutuhan pertanian atau pribadi. Dengan sistem manajemen keuangan yang transparan, KWT Kemuning kini dikenal sebagai

salah satu kelompok wanita tani paling aktif dan mandiri di Kota Prabumulih. KWT Kemuning sendiri didirikan pada akhir 2019 dengan sistem gotong royong. Para anggota awalnya iuran Rp15 ribu per orang untuk membeli bibit kangkung. Hasil panen pertama dijual melalui media sosial dan menjadi modal awal kelompok. “Awalnya kami hanya patungan Rp15 ribu untuk beli bibit. Hasil panen pertama dibagi dua, separuh dijual, separuh untuk konsumsi. Dari situ semangat muncul karena hasilnya nyata,” ungkapnya seraya mengatakan berlanjut ke pendampingan Pertamina. Tidak enaknya, kata Ningsih, setiap kelompok pasti memiliki tantangan, terutama dari sisi keuangan. Namun, dengan strategi dan manajemen yang baik, KWT Kemuning mampu berkembang pesat sejak berdiri pada akhir tahun 2019. Strategi utama mereka adalah mengatur pola tanam berdasarkan waktu panen dan kebutuhan pasar. “Kalau hanya menanam kangkung, hasilnya kecil karena panen 30 hari. Tapi kalau organik, 16 hari sudah panen. Maka kami tambah strategi tiap tiga bulan panen jagung, tiap dua bulan panen bawang merah,” ujar Ningsih. Dengan modal kecil, hasil yang diperoleh cukup memuaskan. Misalnya, dari panen jagung batik sebanyak 70 kg, mereka bisa mendapatkan pendapatan hingga Rp1 juta lebih dengan modal sekitar Rp300 ribu. “Dari situlah kas keuangan kita tetap stabil,” tambahnya. Setiap hasil panen, kata Ningsih, sebagian disimpan untuk kas kelompok. Dana ini kemudian digunakan untuk kegiatan sosial, rekreasi, dan pembe-liaan kebutuhan anggota. Hengky

Rosadi, Community Development Officer (CDO) PEP Prabumulih Field mengatakan dukungan PT Pertamina EP Prabumulih Field terhadap Kelompok Wanita Tani (KWT) Kemuning sedikit banyak terbukti mampu mendorong kemandirian pangan dan ekonomi rumah tangga. Melalui program Corporate Social Responsibility (CSR) bertema “Energi untuk Negeri”, Pertamina membantu para anggota KWT melepaskan ketergantungan dari pengeluaran dapur. Menariknya, ada pula sistem PLTS di KWT Kemuning dengan memanfaatkan energi matahari untuk menghasilkan listrik melalui panel surya (photovoltaic). Energi yang dihasilkan digunakan untuk menggerakkan mesin air dan penerangan pada malam hari. Senior Manager Prabumulih Field, M Luthfi Ferdiansyah mengatakan pembinaan KWT merupakan bagian dari komitmen sosial PT Pertamina EP dalam memberdayakan masyarakat melalui edukasi lingkungan dan peningkatan ekonomi lokal berbasis pertanian organik. “Kami semangat, dan lebih semangat lagi melihat antusiasme ibu-ibu KWT dengan kegiatan yang diselenggarakan. Ini merupakan langkah awal dalam menciptakan regenerasi KWT yang mandiri dan bisa berjalan sendiri,” ujarnya seraya berharap sinergi ini bisa terus berjalan dengan dukungan dari pemerintah dan masyarakat. Ketua PT PKK Prabumulih, Hj Linda Arlan sangat mengapresiasi kegiatan dan inovasi yang dilakukan KWT Kemuning. “Produk-produk yang dihasilkan sangat inovatif dan memiliki potensi untuk dikembangkan secara komersial,” ujar Linda. (chy/)

SOCIETY

Tingkatkan Literasi Keuangan dan Waspada Aktivitas Keuangan Ilegal, BSB Dukung Progam Sultan Muda Goes to Kabupaten/Kota

PULUHAN peserta kegiatan peningkatan literasi inklusi keuangan dan waspada aktivitas keuangan ilegal dalam rangka program “Sultan Muda Goes to Kabupaten-Kota antusias diikuti. Kegiatan bertujuan meningkatkan literasi dan inklusi keuangan serta mewaspadai aktivitas keuangan ilegal dengan menjangkau langsung masyarakat di daerah. Program ini menghadirkan edukasi keuangan, akses pembiayaan, dan dukungan konkret untuk pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) serta generasi muda. Kegiatan ini merupakan bagian dari Gerakan 100.000 Sultan Muda yang digagas oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Provinsi Sumatera Selatan bersama pemerintah daerah. Melalui kegiatan ini dapat mencetak generasi muda yang cakap digital, berdaya saing, dan berjiwa wirausaha. Menumbuhkan agen perubahan yang paham keuangan dan mampu mengambil keputusan finansial yang bijak serta mendorong pertumbuhan ekonomi daerah yang inklusif dan berkelanjutan. Manajer Madya Pengawasan Perilaku Pelaku Usaha Jasa Keuangan Edukasi dan Perlindungan Konsumen OJK Provinsi Sumsel, Marissa Deviantara mengungkapkan dukungan dan partisipasi aktif dalam kegiatan pemberdayaan UMKM dan literasi keuangan di daerah. OJK berperan



sebagai fasilitator dan mitra kolaborasi untuk mendukung masyarakat, terutama generasi muda, tentang investasi digital yang aman dan bertanggung jawab, serta untuk mendorong inovasi dan pemanfaatan teknologi keuangan demi memajukan perekonomian lokal. Ditambahkannya, OJK berkolaborasi

dengan pemerintah daerah dan industri jasa keuangan untuk memberdayakan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di berbagai kabupaten/kota. Meningkatkan literasi dan inklusi keuangan OJK menyelenggarakan kegiatan untuk edukasi, kolaborasi, dan inspirasi, dengan tema seperti “Investasi Digital, Jangan Asal FOMO, Harus



Melek Risiko.” Untuk meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap investasi digital yang aman, terangnya, Rabu (29/10). OJK bertujuan melahirkan generasi “Sultan Muda” yang mampu berinovasi, memahami risiko, dan memanfaatkan potensi teknologi keuangan untuk kemajuan ekonomi daerah. Kegiatan ini juga bertujuan memperkuat ekosistem digital yang inklusif dan berintegritas, melindungi masyarakat dari risiko investasi ilegal atau penipuan digital. Ditambahkannya, OJK bertugas mengawasi seluruh kegiatan di sektor jasa keuangan di Indonesia seperti Investasi bodong (legal) berada di bawah pengawasan Satgas Pasti (sebelumnya

Satgas Waspada Investasi), yang dipimpin oleh OJK dan berkoordinasi dengan berbagai lembaga pemerintah lainnya, untuk menghentikan dan meniadakan investasi tanpa izin. Pinjaman Online (Pinjol) juga diawasi oleh OJK. OJK mengawasi perusahaan pinjol yang legal (berizin). “OJK bersama Satgas Pasti juga secara aktif memberantas pinjol ilegal,” terangnya. Jadi, OJK memang bertanggung jawab dalam pengawasan dan pemberantasan praktik-praktik ilegal tersebut melalui koordinasi dengan Satgas Pasti. Anda dapat mengakses portal pengaduan resmi OJK melalui Kontak OJK 157 atau melalui email/Whatsapp. Sementara itu Pimpinan Bank Sumsel Babel Cabang Kayuagung, Ahmad

Ardiansyah melalui Penyelia Kredit, Syafriadi mengatakan, BSB menawarkan program pinjaman modal dengan suku bunga 6% per tahun, tenor hingga 5 tahun, dan limit kredit hingga Rp500 juta untuk pelaku UMKM. “Suku bunga KUR mikro dan kecil bertingkat mulai dari 6% pertahun untuk pinjaman pertama. Dimana Tenor Hingga 5 tahun, Limit hingga Rp500 juta untuk modal usaha dan pengembangan bisnis UMKM. Syarat pinjaman KUR Bank Sumsel meliputi dokumen pribadi (KTP, Kartu Keluarga, pas foto), dokumen usaha (NIB atau izin usaha, fotokopi PBB/istri/ PDAM), serta syarat umum seperti usaha produktif minimal 6 bulan (kecuali KUR Super Mikro) dan tidak sedang menerima kredit produktif lainnya.” (*)

Koperasi Merah Putih Sudah "Aktif"

Di 107 Kelurahan
Kota Palembang

PALEMBANG-Seluruh Koperasi Merah Putih di 107 kelurahan yang ada di Kota Palembang kini telah berstatus "aktif". Namun, aktif di sini bukan berarti sudah beroperasi, melainkan telah memiliki legalitas yang jelas dan secara kelembagaan resmi terdaftar.

"Sesuai dengan jumlah kelurahan di Kota Palembang, saat ini telah terbentuk dan aktif sebanyak

107 Koperasi Merah Putih," ujar Kepala Bidang (Kabid) Kelembagaan dan Koperasi Dinas Koperasi UMKM Kota Palembang, Dwi Puspitasari, kemarin (31/10).

Dwi menjelaskan, saat ini program Koperasi Merah Putih masih dalam tahap perencanaan. Sementara itu, jenis usaha yang akan dijalankan mengacu pada Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 9 Tahun 2025.

"Ada tujuh sektor usaha yang menjadi fokus Koperasi Merah Putih, di antaranya kantor koperasi, usaha simpan pinjam, gerai sembako, jual beli BBM, dan sektor

lainnya," ucapnya.

Lebih lanjut, Dwi menambahkan, ketujuh sektor usaha tersebut disesuaikan dengan potensi wilayah masing-masing koperasi. Misalnya, jika di lokasi terdapat sentra kerajinan atau usaha kuliner, maka koperasi dapat mengembangkan usaha di bidang tersebut.

Sebagaimana diketahui, program pemerintah ini bertujuan membentuk koperasi di tingkat desa dan kelurahan guna memperkuat ekonomi rakyat secara mandiri melalui semangat gotong royong dan kekeluargaan. **(tin/kms)**



KOPERASI: Kantor Koperasi Merah Putih yang ada di salah satu kecamatan di wilayah Kota Palembang.

FOTO: AGUSTINA/SUMEXS



DONOR DARAH: Sejumlah karya/karyawati Bank Sumsel Babel (BSB) mengikuti kegiatan aksi donor darah dalam rangka HUT-nya yang ke-68 di Kantor Pusat BSB Jakabaring, kemarin (31/10).

FOTO: EVAN ZISUMEXS

Jadi Tradisi Positif, Berbagi untuk Sesama

Aksi Donor Darah
HUT BSB Ke-68

PALEMBANG - Ratusan karyawan dan karyawan Bank Sumsel Babel (BSB) menunjukkan kepedulian terhadap sesama dengan beramai-ramai mengikuti aksi sosial donor darah dalam rangka memperingati Hari Ulang Tahun (HUT) ke-68 bank plat merah milik Pemerintah Provinsi (Pemprov) Sumsel tersebut.

Kegiatan donor darah digelar di Lantai XI Kantor Pusat BSB Jakabaring, kemarin (31/10), bertajuk "The Blood Bank - Save Blood, Save Lives" dan menggandeng Palang Merah Indonesia (PMI) Provinsi Sumsel. Sejak pagi, ratusan pegawai, karyawan, pensiunan, dan mitra usaha Bank Sumsel Babel sudah antre untuk mendonorkan darah mereka.

Ketua Panitia Donor Darah HUT BSB ke-68, M Faishal mengatakan, aksi donor darah ini menjadi agenda rutin BSB setiap tahun menjelang HUT-nya.

"Tahun ini jumlah peserta lebih dari 200 orang dan semua kantong darahnya langsung diserahkan ke PMI Provinsi Sumsel. Ini bagian dari tradisi positif BSB dalam berbagi untuk sesama," ujarnya.

Faishal menjelaskan, kegiatan

sosial seperti ini bukan hanya membantu menjaga ketersediaan stok darah di PMI, tetapi juga memberikan manfaat kesehatan bagi pendonor. "Idealnya donor dilakukan dua bulan sekali. Selain menolong sesama, donor darah juga membantu regenerasi sel darah baru dan menjadi bentuk deteksi dini kesehatan," imbuhnya.

Menurut Faishal, kerja sama antara perusahaan dan lembaga sosial seperti PMI sangat penting dalam menjaga pasokan darah yang stabil di Palembang. Saat ini, PMI menyalurkan darah ke 23 rumah sakit dan Unit Transfusi Darah (UTD) yang ada di wilayah Kota Palembang.

"Dengan adanya kegiatan rutin seperti ini, stok darah di PMI bisa tetap aman dan kebutuhan masyarakat dapat terpenuhi," katanya.

Turut hadir dalam kegiatan ini Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko BSB, Riera Ecorhynalda, yang juga ikut mendukung dan menyapa peserta donor darah. Ia berharap melalui kegiatan sosial ini pihaknya dapat menegaskan komitmennya, tidak hanya pada pelayanan perbankan, tetapi juga dalam memberikan nilai tambah bagi masyarakat.

"Ini sebagai wujud komitmen BSB hadir untuk membantu sesama yang membutuhkan darah," pungkasnya. **(zum/kms)**

Jadikan Masjid Pusat Pembinaan Umat

Safari Jumat Wagub
Sumsel ke Masjid
Raudhatul Jannah

PALEMBANG - Pentingnya peran masjid saat ini tidak hanya sebatas sebagai tempat ibadah bagi umat muslim, tetapi juga menjadi pusat pembinaan umat. Pesan ini disampaikan Wakil Gubernur (Wagub) Sumsel, H Cik Ujang SE, saat melaksanakan kegiatan Safari Salat Jumat di Masjid Raudhatul Jannah, Kompleks Raflesia Km 9, Kelurahan Karya Baru, Kecamatan Alang-Alang Lebar, kemarin (31/10).

"Sebagai pusat pembinaan umat dan generasi muda Islam, marilah kita terus mensyiarkan ajaran Islam yang dibawa oleh Rasulullah Muhammad Saw," ajak Cik Ujang di hadapan para jemaah salat Jumat Masjid Raudhatul Jannah.

Dia juga tidak lupa berpesan kepada seluruh jemaah untuk menjaga kebersihan masjid serta memastikan proses pembangunan yang saat ini berlangsung dapat berjalan optimal dan selesai tepat waktu. "Insya Allah jika kita bersama-sama mendukung, masjid ini akan menjadi salah satu pusat kegiatan keagamaan terbaik di wilayah ini. Yang penting kebersihan dijaga, kenyamanan jemaah menjadi prioritas," tambahnya.

Kehadiran orang nomor dua di Sumsel ini disambut hangat oleh para jemaah serta pengurus masjid yang telah menyiapkan penyambutan sederhana namun penuh kekhidmatan.

Usai melaksanakan salat Jumat berjemaah, Cik Ujang juga memberikan perhatian nyata bagi pengembangan sarana dan prasarana masjid dengan menyerahkan bantuan berupa satu unit AC, ambal untuk kenyamanan jemaah saat



SAFARI JUMAT: Wakil Gubernur Sumsel, H Cik Ujang SE bersama pengurus Masjid Raudhatul Jannah Kompleks Raflesia Kelurahan Karya Baru Kecamatan Alang-Alang Lebar (AAL) saat melaksanakan Safari Salat Jumat, kemarin (31/10).

FOTO: KRIS SAMAJI/SUMEXS

beribadah, serta uang tunai sebesar Rp5 juta.

"Ini bentuk dukungan kami untuk memakmurkan masjid serta memberi kenyamanan kepada jemaah yang hadir beribadah," ujarnya.

Sementara itu, Ketua Masjid Raudhatul Jannah, H Haidir Kalingi,

menyampaikan apresiasi mendalam atas perhatian yang diberikan Wakil Gubernur Sumsel. Ia menyebut bantuan tersebut sangat bermanfaat dalam menunjang aktivitas masjid dan kenyamanan jemaah.

"Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Wagub Cik Ujang atas

bantuan dan perhatian beliau. Ini menjadi motivasi bagi kami untuk semakin aktif membangun dan menghidupkan kegiatan keagamaan di masjid," ujarnya.

Safari Jumat yang dilakukan Wagub ini merupakan bagian dari upaya Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan menjalin kede-

katan dengan masyarakat, sekaligus mempererat hubungan dengan para tokoh agama dan jemaah di berbagai wilayah.

Masyarakat sekitar pun menyambut langkah ini sebagai bentuk nyata perhatian pemerintah terhadap kehidupan keagamaan dan sosial masyarakat. **(iol/kms)**



Kegiatan ini merupakan bentuk tindakan preventif sekaligus penegakan hukum untuk menciptakan rasa aman di tengah masyarakat

Kombes Pol Nandang Mu' min Wijaya SIK MH

Kabid Humas
Polda Sumsel

Tak Beri Ruang Pelaku Pungli dan Premanisme

Giat Operasi Sikat
Musi 2 Polda Sumsel

PALEMBANG - Upaya menciptakan situasi Kamtibmas yang aman dan kondusif, jajaran Polda Sumsel kembali melaksanakan Operasi Sikat Musi 2 Tahun 2025. Sasaran dalam operasi kali ini masih para pelaku kejahatan 3C (curat, curas, dan curanmor) serta kejahatan jalanan lainnya.

Hasilnya, sebanyak empat orang terduga pelaku praktik pungutan liar (pungli) yang kerap beraksi di

sejumlah titik keramaian Kota Palembang turut diamankan, kemarin (31/10). Penertiban dilakukan mulai dari kawasan Simpang Bundaran Air Mancur (BAM), Monpera, hingga kawasan Pasar 16 Ilir.

"Giat Operasi Sikat Musi 2 Tahun 2025 ini sebagai upaya preventif yang dilakukan Polda Sumsel untuk menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat, terutama di titik-titik rawan pungli dan aksi premanisme di Kota Palembang," ungkap Kabid Humas Polda Sumsel, Kombes Pol Nandang Mu' min Wijaya SIK MH, kemarin (31/10).

Nandang menegaskan, Polda

Sumsel tidak akan mentoleransi dan memberi ruang bagi para pelaku pungli dan tindak premanisme.

"Kegiatan ini merupakan bentuk tindakan preventif sekaligus penegakan hukum untuk menciptakan rasa aman di tengah masyarakat," ujarnya. Berdasarkan laporan Satgas Preventif, operasi dimulai dengan patroli pengawasan di sejumlah titik. Petugas kemudian mengamankan empat terduga pelaku berinisial N (22), G (54), IG (41), dan MN (27). Dari tangan mereka disita barang bukti berupa uang tunai senilai Rp94.500 yang diduga hasil

pungutan liar.

Para terduga pelaku kemudian dibawa ke Mapolda Sumsel untuk menjalani pemeriksaan. Setelah proses klarifikasi dan penyidikan awal, keempatnya diserahkan ke Pengadilan Negeri Palembang untuk menjalani sidang tindak pidana ringan (tipiring).

Kegiatan ini menjadi bagian dari rangkaian Operasi Sikat Musi 2 Tahun 2025 yang digelar Polda Sumsel secara serentak di seluruh wilayah jajaran guna menekan angka kejahatan jalanan, pungli, dan premanisme di ruang publik. **(kms)**

ASN Harus Punya Hati dan Integritas



LAHAT - Aparatur Sipil Negara (ASN) di lingkungan Pemerintah Kabupaten Lahat diingatkan agar tidak bersikap seperti “budi pacalan”, istilah yang digunakan untuk menggambarkan pegawai yang hanya bekerja jika disuruh dan kurang memiliki integritas.

Pesan itu disampaikan seiring dengan kegiatan inspeksi mendadak (sidak) yang dilakukan oleh Bupati Lahat Bursah Zarnubi dan Wakil Bupati Lahat Widya Ningsih SH, ke sejumlah lokasi pelayanan publik. Terbaru di

antaranya Puskesmas GGB Merapi dan Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Disdukcapil) Lahat.

“ASN Lahat harus bekerja dengan hati, penuh tanggung jawab, dan memiliki inisiatif. Jangan jadi ‘budi pacalan’ yang hanya bergerak kalau disuruh,” tegas Wakil Bupati Lahat, Widya Ningsih SH MH, Jumat (31/10) usai sidak di Puskesmas dan Dukcapil Lahat.

Dalam sidak tersebut, Wakil Bupati Widya Ningsih memantau langsung kehadiran, kinerja, serta kualitas pelayanan yang diberikan kepada masyarakat. Keduanya menekankan pentingnya kedisiplinan, etika kerja, dan komitmen ASN untuk memberikan pelayanan terbaik tanpa harus menunggu perintah.

“Sebelumnya ada laporan, baik itu aduan maupun keluhan dari masyarakat. Jadi kita sidak untuk melihat kondisi di lapangan, seperti apa kendala dan permasalahannya,” tegas Wabup.

Untuk di Puskesmas GGB, terlihat banyak kekurangan terutama dari sisi integritas ASN-nya. “Akan kita evaluasi, dan pimpinannya harus ber-

tanggung jawab. Bisa jadi akan ada rolling atau mutasi,” tambah Wabup.

Sementara untuk pelayanan di Dukcapil, cukup bagus. Namun permasalahan ada pada jaringan serta beberapa aduan. “Untuk pelayanan cukup cepat, tapi memang kekurangan ruangan dan permasalahan jaringan,” sampainya.

Pihaknya menegaskan agar seluruh pelayanan publik di Kabupaten Lahat akan terus dipantau, apalagi bila ada aduan dan keluhan. “Kalau memang bagus akan kita apresiasi,” ungkapnya.

Sidak seperti ini akan terus dilakukan secara berkala di berbagai instansi pelayanan publik. Tujuannya untuk memastikan standar pelayanan publik di Kabupaten Lahat terus meningkat dan masyarakat mendapatkan pelayanan yang cepat, ramah, serta profesional.

Kegiatan sidak ini juga menjadi bagian dari upaya pemerintah daerah dalam membangun budaya kerja yang berintegritas, transparan, dan berorientasi pada kepuasan masyarakat. (gti/lia)

SIDAK: Wabup Lahat Widya Ningsih saat menyidak Puskesmas GGB Merapi, kemarin (31/10). Pada kesempatan ini Wabup menekankan pentingnya hati dan integritas dalam pelayanan oleh ASN.

FOTO:KHOLIDISUMEXS

PROGRAM

Tuntaskan Masalah Infrastruktur Jalan Satu per Satu

BANYUASIN – Satu per satu infrastruktur jalan diselesaikan oleh Bupati Banyuasin Askolani dan Wakil Bupati Netta Indian. Salah satunya Jalan Rambutan Mendal-Mendil yang berada di Kecamatan Rambutan, Banyuasin, berbatasan dengan OKI. “Kita selesaikan satu per satu infrastruktur jalan, salah satunya di Kecamatan Rambutan di Jalan Mendal-Mendil,” kata Bupati Banyuasin Askolani, kemarin.

Diharapkan dengan adanya perbaikan jalan itu, dapat mempermudah aktivitas masyarakat dalam mengangkut hasil bumi, menuju sekolah, dan lain sebagainya. “Tidak ada lagi yang terhambat,” ungkapnya.

Diakuinya, infrastruktur jalan di Banyuasin menjadi perhatian dirinya bersama Wakil Bupati Banyuasin Netta Indian. “Tiap keluhan masyarakat terkait infrastruktur akan kita tindak lanjuti,” bebernya.

Lebih lanjut, Askolani berpesan agar pengerjaan jalan dilakukan dengan baik sesuai dengan standar maksimal sehingga ketahanan jalan berlangsung lama. “Agar kualitas jalan baik dan tahan lama,” imbuhnya.

Kepala Dinas PUPR Banyuasin, Ir H M Riyan Aditya Saputra MT IPM ASEAN Eng, mengatakan jalan tersebut diperbaiki sepanjang 2,1 km dengan lebar jalan 4,5 meter. “Jenis konstruksi berupa rigid beton FS 3,8, dan saat ini sudah mencapai 20 persen,” ucapnya. (qda/lia)



FOTO: AKDAISUMEXS

TUNTASKAN: Bupati Banyuasin Askolani dan Wabup Banyuasin Neta Indian komitmen menuntaskan permasalahan infrastruktur jalan di wilayahnya.



FOTO: IST

REWARD: PT Berkat Sawit Sejati memberikan reward kepada desa-desa yang selama 1 tahun tidak terjadi kebakaran dengan memberikan bantuan sebesar Rp25 juta.

Zero Karhutla, Desa Dapat Rp25 Juta

MUBA - PT Berkat Sawit Sejati (BSS) bekerja sama dengan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Musi Banyuasin menggelar kegiatan Sosialisasi dan Pelatihan Pencegahan serta Penanggulangan Kebakaran Hutan, Kebun, dan Lahan (Karhut-bunlah) di Tungkal Jaya, Rabu (29/10).

Hadir dalam kegiatan tersebut antara lain Seksi Konservasi Wilayah (SKW) I Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA) Sumsel, Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Muba, Dinas Perkebunan (Disbun) Kabupaten Muba, perwakilan dari Kecamatan Tungkal Jaya dan Kecamatan Bayung Lencir, Polsek Tungkal Jaya, Polsek Bayung Lencir, pemerintah desa sekitar perusahaan, serta masyarakat sekitar.

Kegiatan ini bertujuan meningkatkan kesadaran dan kesiapsiagaan masyarakat serta *stakeholder* dalam men-

ghadapi potensi kebakaran hutan, kebun, dan lahan, terutama di wilayah yang rawan terjadi kebakaran saat musim kemarau.

Manajemen PT Berkat Sawit Sejati menyampaikan bahwa pelatihan ini merupakan bentuk komitmen perusahaan terhadap pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan serta dukungan terhadap program pemerintah dalam pencegahan karhutbunlah.

Sementara itu, Kepala Pelaksana BPBD Kabupaten Muba, Marko Susanto, SSTP, MSi, sangat mengapresiasi kegiatan ini. “Kegiatan ini sangat membantu Pemkab dalam pencegahan dan pengendalian kebakaran hutan, kebun, dan lahan, serta juga menekankan pentingnya kolaborasi lintas sektor dalam upaya pencegahan karhutbunlah,” ujarnya.

Dalam sesi pelatihan, peserta diberi materi tentang tata cara deteksi dini titik api, penggunaan alat pemadam

api ringan, serta teknik pemadaman manual di lapangan. Peserta juga melakukan simulasi langsung di lapangan untuk memperkuat pemahaman praktis.

Di sela kegiatan, PT Berkat Sawit Sejati juga memberikan reward kepada desa-desa yang selama satu tahun tidak terjadi kebakaran dengan memberikan bantuan sebesar Rp25 juta. “Adapun desa yang mendapatkan reward adalah Desa Pangkalan Tungkal, Desa Berlian Jaya, Desa Sinar Harapan, dan Desa Tampang Baru,” kata David Mardiyanto, selaku Humas PT Berkat Sawit Sejati.

Melalui kegiatan pemberian reward kepada desa sekitar PT BSS yang sudah diadakan sejak tahun 2016, PT Berkat Sawit Sejati berharap dapat memperkuat sinergi multipihak dalam menjaga kelestarian lingkungan dan menciptakan kawasan perkebunan yang aman, produktif, dan berkelanjutan. (kur/lia)

Lapas-Disperindag Muara Enim, Bahas Pengembangan Kemandirian WB

MUARA ENIM—Memperkuat program pembinaan kemandirian bagi Warga Binaan (WB), Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) Kelas IIB Muara Enim melakukan koordinasi dan bersinergi dengan Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Kabupaten Muara Enim. Pertemuan yang berlangsung di Kantor Disperindag Muara Enim tersebut dihadiri langsung oleh Kepala Lapas Muara Enim, Auliya Zulfahmi, dan Kadisperindag dan ESDM Muara Enim, Bhakti.

Kedua pihak membahas berbagai peluang kerja sama strategis dalam rangka mendukung kegiatan pembinaan kemandirian di dalam Lapas, khususnya pada bidang industri kecil, keterampilan, dan pemasaran hasil karya Warga Binaan.

Kalapas Muara Enim, Auliya Zulfahmi, menyampaikan bahwa pihaknya berkomitmen

untuk terus meningkatkan kualitas pembinaan agar WBP memiliki keterampilan produktif dan siap berdaya saing setelah bebas nanti. “Kami berharap sinergi dengan Disperindag ini dapat membuka akses dan kesempatan yang lebih luas bagi warga binaan dalam mengembangkan kemampuan di bidang usaha kecil dan menengah. Hasil karya mereka nantinya diharapkan dapat dipasarkan dengan lebih baik dan memiliki daya jual,” ujar Auliya Zulfahmi, Jumat (31/10).

Lanjut Auliya, langkah koordinasi ini menjadi bagian dari implementasi program pembinaan berkelanjutan di lingkungan Lapas Muara Enim yang tidak hanya menekankan aspek moral dan mental, tetapi juga peningkatan keterampilan praktis bagi WBP sebagai bekal kehidupan setelah bebas. (ozi/lia)



FOTO: OZISUMEXS

KOORDINASI : Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Muara Enim melakukan koordinasi dan bersinergi bersama Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Kabupaten Muara Enim.

Pengukuhan Nama Adat Kini Lewat Video, Tradisi Bertahan di Era Digital

OKU TIMUR – Di tengah derasnya arus modernisasi, masyarakat adat Komerling membuktikan bahwa tradisi tidak harus kalah oleh teknologi. Dengan semangat menjaga warisan leluhur, mereka menghadirkan inovasi baru dalam prosesi sakral Niktikko Adok, atau yang dikenal juga sebagai Jajuluk atau Gelaran, yakni upacara pengukuhan dan pengumuman nama adat.

Kini, ritual yang dulu harus dilaksanakan langsung di hadapan para tetua adat dan masyarakat luas, dapat dijalankan dalam format baru: melalui dokumentasi video. Sebuah langkah berani yang menjadikan adat Komerling

tidak hanya bertahan, tetapi juga beradaptasi dengan zaman digital.

“Inovasi ini bukan bentuk pengurangan nilai adat, justru memperkuat eksistensi budaya di tengah keterbatasan zaman,” ujar Ketua Lembaga Pembina Adat Kabupaten OKU Timur, H Leo Budi Rachmadi, Jumat (31/10).

Menurutnya, esensi dari prosesi adat bukan pada kehadiran fisik, melainkan pada keabsahan tata cara dan pelaksanaan yang tetap berlandaskan aturan adat. “Selama dilakukan di Jazirah Komerling dan sesuai tuntunan leluhur, maka itu sah,” tegasnya.

Melalui konsep baru ini,

pelaku adat tidak lagi diwajibkan hadir langsung di lokasi utama. Prosesi dapat digelar di kampung asal dengan tata cara adat yang lengkap, lalu direkam secara utuh. Video hasil prosesi tersebut kemudian dapat diputar saat acara pernikahan atau pertemuan adat, tetap menghadirkan nuansa sakral di hadapan khalayak.

Lebih dari sekadar solusi praktis, format digital ini menjadi ruang ekspresi budaya. Setiap tahap prosesi, dari doa pembuka, pemberian nama adat, hingga restu para tetua, dapat diabadikan dengan visual profesional. Dokumentasi ini bukan hanya arsip, tetapi juga jejak sejarah



FOTO: KHOLIDISUMEXS

NAMA ADAT: Pengukuhan nama adat kini bisa lewat video, hal ini dilakukan demi mempertahankan tradisi di era digital.

yang bisa diwariskan lintas generasi.

Langkah kreatif ini membuka ruang baru bagi generasi muda untuk mengenal akar budayanya. Lewat video yang dikemas menarik dan mudah diakses, tradisi Niktikko Adok tak lagi dianggap

kuno, melainkan relevan dengan gaya hidup masa kini. “Kita tidak meninggalkan adat, kita hanya mengemasnya ulang agar tidak punah,” lanjut Leo Budi menegaskan semangat adaptif masyarakat adat Komerling.

Inovasi ini juga digadang

sebagai terobosan budaya Sumatera Selatan, sekaligus inspirasi bagi daerah lain di Nusantara. Komerling menunjukkan, pelestarian budaya tidak harus kaku, ia bisa lentur, kreatif, dan tetap sakral.

Lebih dari sekadar modernisasi, langkah ini men-

jadi bukti bahwa adat Komerling mampu berdialog dengan teknologi tanpa kehilangan jati diri. “Tradisi bukan hanya warisan masa lalu, melainkan juga aset masa depan yang bisa bertransformasi tanpa kehilangan makna,” pungkas Leo. (lid/lia)

Babak Baru Industrialisasi dan Logistik Dimulai

■ ‘JUMAT BERKAH’...

Sambungan dari hal 1

Wakil Menteri (Wamen) Investasi dan Hilirisasi Todua Pasaribu, serta Gubernur Sumsel Dr H Herman Deru SH MM di Griya Agung, Jumat (31/10). Disaksikan para pejabat tinggi kementerian, Forkopimda Sumsel, pelaku usaha, asosiasi industri, dan tokoh masyarakat.

Keberadaan Pelabuhan Tanjung Carat diyakini akan membuka harapan dan komitmen besar untuk mengubah peta ekonomi dan logistik kawasan Sumatera bagian Selatan (Sumbagsel). “Hari ini (Jumat) kita tidak sedang bicarakan rencana, tapi perwujudan mimpi panjang Sumsel untuk memiliki pelabuhan laut dalam yang layak. Ini momentum sejarah yang akan dikenang generasi mendatang. Kita menunggu sudah 40 tahun, dan hari ini merupakan Jumat berkah,” ujar Gubernur Deru.

Ia menegaskan, pembangunan pelabuhan laut dalam di Tanjung Carat bukan hanya proyek fisik, tapi simbol perjuangan panjang masyarakat Sumsel. Deru mengungkapkan, selama ini Sumsel menjadi provinsi kaya sumber daya alam, namun terjepit persoa-

lan logistik. Tetangga yang dulunya bersatu dalam bingkai Provinsi Sumbagsel yakni Jambi, Bengkulu, hingga Lampung telah memiliki pelabuhan sendiri.

Sementara Sumsel masih mengandalkan Pelabuhan Boom Baru yang dibangun sejak 1908 dan kini tidak mampu menampung kapal besar karena sedimentasi dan keterbatasan fasilitas. “Bayangkan, lahan sawit 1,4 juta hektare ada di sini. Tiga puluh persen karet nasional berasal dari Sumsel, batubara melimpah, sembilan sungai besar mengalir menuju Sungai Musi. Namun karena pelabuhan tak memadai, nilai tambah banyak pindah ke daerah lain,” katanya.

Keterbatasan pelabuhan membuat industri strategis seperti Pusri dan Pertamina tak bisa memaksimalkan kapasitas pengiriman. Kondisi ini membuat biaya logistik tinggi dan menekan daya saing. Menhub Dudy Purwagandhi menegaskan, pembangunan pelabuhan laut dalam di Tanjung Carat bukan sekadar seremoni. Pemerintah pusat berkomitmen memastikan pembangunan berjalan sesuai timeline.

“Saya sempat terkejut ke-



FOTO: KRIS/SUMKES

JUMPA PERS : Menhub Dudy Purwagandhi didampingi Wamen Investasi dan Hilirisasi, Todua Pasaribu, dan Gubernur Sumsel Dr H Herman Deru SH MM jumpa pers usai MoU pembangunan dan pengoperasian Pelabuhan Palembang Baru serta pengembangan pelabuhan penumpang regional di Griya Agung, Jumat (31/10).

tika mengetahui bahwa rencana ini sudah ada sejak lebih dari 40 tahun. Ini bukan waktu yang singkat. Dan saya tegaskan, momentum ini tidak boleh hilang begitu saja,” ujarnya. Dudy menambahkan, pemerintah pusat akan melakukan monitoring ketat, menyusun jadwal pembangunan, dan memastikan semua pihak bergerak serentak.

“Jika hari ini pertumbuhan

ekonomi Sumsel 5,42 persen, maka dengan hadirnya pelabuhan ini sangat mungkin menuju 8 persen, sesuai arahan Presiden. Ini tonggak kebangkitan ekonomi regional dan nasional,” katanya. Dudy juga menyampaikan bahwa proyek strategis ini sudah memasuki fase realisasi, bukan lagi sekadar wacana. “Harapan saya sudah ditentukan dan harus ditinda-

kanlanjuti. Kami juga menyiapkan pelabuhan penumpang yang diharapkan mampu membantu mendongkrak pembangunan ekonomi Sumsel yang kini berada di angka 5,4 persen, dan sesuai target Presiden, harus dapat tumbuh menjadi 8 persen,” tegasnya. Menhub menambahkan, target pembangunan Pelabuhan Tanjung Carat akan dirumuskan secara bersama-sama dan tidak boleh berhenti di tengah jalan. Menurutnya, penandatanganan MoU menjadi titik awal dari perjalanan panjang menuju modernisasi pelabuhan di Sumsel. “Ini adalah pintu yang kita buka. Selanjutnya Gubernur dan Wakil Menteri akan melanjutkan tahapan pembangunan. Akan ada sektor-sektor yang terus dikembangkan. Saya berharap pada 2029, dalam tiga hingga empat tahun ke depan, progres besar pembangunan Pelabuhan Palembang Baru di Tanjung Carat Banyuasin sudah dapat kita lihat,” harapnya.

Disinggung berapa nilai investasi murni yang bakal digelontorkan untuk pembangunan pelabuhan di Tanjung Carat, Menhub tidak berani menyatakan angka pasti. “Yang jelas, kami akan berkoordinasi dengan Kementerian Investasi dan Hilirisasi,” ucapnya. Selain itu, Menhub menekankan komitmen pemerintah untuk menerapkan kebijakan zero Over Dimension Over Load (ODOL) pada 2027.

“Semua harus sepakat,

tukasnya.

Todua menyebut, untuk *groundbreaking* pembangunan pelabuhan di Tanjung Carat diharapkan dapat dilaksanakan awal 2026. Pelabuhan akan dibangun di atas lahan seluas 59,5 hektare. Proyek ini merupakan PSN penugasan dengan skema pendanaan non-APBN yang akan dikembangkan melalui kolaborasi antara pemerintah, BUMN, BUMD, dan investor swasta. “Tentu penandatanganan ini sebagai langkah bersejarah. Harapannya tidak berhenti pada seremoni semata, melainkan segera ditindaklanjuti dengan koordinasi lintas pihak dan persiapan *groundbreaking* dalam waktu dekat,” katanya.

Selain pelabuhan utama, pemerintah juga menyiapkan pelabuhan pengumpan di Kertapati dan Sungai Lumpur yang diharapkan mampu memperkuat konektivitas dan mendorong pertumbuhan ekonomi di Sumsel. Sebelumnya, Kepala Dinas Perhubungan Sumsel H. Ari Narsa menjelaskan pihaknya sudah melakukan pembahasan penyelesaian lahan Mozaik 5 dan Mozaik 6 Pelabuhan Palembang Baru di Tanjung Carat.

Lahan Mozaik 5 dan Mozaik 6 merupakan lahan hasil pembebasan kawasan hutan yang telah berstatus APL (Areal Penggunaan Lain) milik Pemprov Sumsel. Status tersebut ditetapkan melalui Keputusan Menteri Kehutanan Nomor SK.822/Menhut-II/2013 tanggal 19 November 2013 tentang Perubahan Peruntukan Kawasan Hutan. Juga berdasarkan Keputusan Menteri Kehutanan Nomor SK.866/Menhut-II/2014 tanggal 2 September 2014 tentang Kawasan Hutan dan Konservasi Perairan Provinsi Sumsel.

Merujuk pada Peraturan Presiden Nomor 78 Tahun 2023 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 62 Tahun 2018, warga penggarap di Mozaik 5 dan 6 belum memenuhi ketentuan Pasal 5 ayat (1) terkait penguasaan tanah oleh masyarakat. “Kawasan Pelabuhan Tanjung Carat merupakan salah satu program strategis yang akan mendorong pertumbuhan perekonomian di Sumsel. Oleh karena itu, perlu dicari alternatif solusi penyelesaian permasalahan lahan ini dengan berkoordinasi bersama BPN dan Pemkab Banyuasin,” pungkasnya. (iol/)

Upaya Penculikan saat Jalan Kaki Menuju Sekolah

■ BADAN...

Sambungan dari hal 1

Dibincangi *Sumatera Ekspres* di rumahnya di Jl Ki Anwar Mangku, Kelurahan Sentosa, korban didampingi sang ayah, Guntur (65), menceritakan percobaan penculikan tersebut. “Saya tahu kalau anak saya mau diculik dari pihak sekolah,” ujar Guntur.

Di Palembang, Elseh tinggal bersama sang kakek. Guntur sendiri menetap di Desa Suka Merindu, Pemulutan, Ogan Ilir. Sedangkan istrinya bekerja sebagai pekerja migran Indonesia (PMI) atau tenaga kerja wanita (TKW) di luar negeri.

Nah, kemarin pagi, putrinya pergi ke sekolah dengan berjalan kaki. “Cerita Elseh, tiba-tiba ada dua orang dari belakang memanggil-manggil dan mendekatnya sambil bertanya, ‘Sekolah di mana, Dek?’” tutur Guntur. Elseh pun menjawab bahwa ia bersekolah di SMPN 30.

Lalu salah satu pelaku menawarkan diri untuk mengantar Elseh ke sekolah, namun Elseh menolak. Pelaku lainnya mendekat sambil membawa suntikan. Pria itu memegang tangan Elseh dan hendak menusukkan sunti-

kan tersebut ke lengan kanyannya. Namun Elseh menepis hingga suntikan itu jatuh. Elseh langsung menjerit, tetapi tak ada warga yang keluar karena kawasan tersebut sedang sepi.

Selanjutnya, pelaku lainnya langsung memegang tangan kiri korban dan menariknya untuk diajak masuk ke mobil pelaku. Namun Elseh tetap melawan dengan menginjak kaki pelaku dan menggigitnya hingga terlepas dari pegangan. Lalu pelaku tersebut sempat memukul bagian belakang badan Elseh dengan kayu, namun Elseh terus berlari menyelamatkan diri.

“Kata anak saya, pelakunya semua 3-4 orang. Dua yang berusaha menculiknya, satu atau dua di dalam mobil warna hitam,” beber Guntur. Korban berlari meninggalkan lokasi dan terus menuju sekolah. Tepat di Jl Pertahanan, sekitar SMAN 8 Palembang, korban kembali didekati orang tak dikenal yang mengendarai sepeda motor.

Pria itu juga bertanya Elseh sekolah di mana, lalu menawarkan hendak mengantarnya ke sekolah. “Anak saya sudah menolak, tapi pelaku memaksa,” cetusnya. Elseh menjerit, dan warga di seki-

tar lokasi berdatangan sehingga pelaku langsung pergi sambil mengeluarkan kata-kata tidak pantas.

Akhirnya, Elseh sampai ke sekolah lalu menceritakan kejadian itu kepada gurunya. Setelah mendengar cerita Elseh, pihak sekolah langsung menghubungi jajaran Polsek SU II untuk menelusuri kebenaran cerita percobaan penculikan tersebut. “Kami berharap kalau benar ini penculikan, para pelakunya bisa segera ditangkap. Takut anak-anak lain jadi korban,” harap Guntur.

Menurut Guntur, selama ini ia dan keluarganya tidak merasa memiliki masalah dengan orang lain. “Kondisi anak saya Alhamdulillah tidak apa-apa, cuma sedikit sakit di bagian belakang karena dipukul pelaku pakai kayu,” cetusnya.

Kapolsek SU II Palembang, Kompol Dedi Ardiansyah, mengatakan pihaknya sudah menerima laporan dan melakukan pengecekan terhadap peristiwa percobaan penculikan tersebut. “Ada tiga laki-laki yang mengadang korban, dua orang menggunakan mobil Avanza dan satu orang lagi menggunakan motor. Kemudian pelaku yang be-

rada di belakang mau mengajak korban naik mobil, namun korban tidak mau,” katanya.

Pihaknya kemudian melakukan penelusuran. “Kami perkirakan mobil pelaku masuk dari arah luar TKP dan melarikan diri ke arah luar Jl DI Pandjaitan,” ujarnya. Ada pun ciri-ciri pelaku, yang berada di depan korban menggunakan baju hitam, topi hitam, masker hitam, danacamata hitam. Sedangkan pelaku yang berada di belakang memakai jaket warna hitam dengan penutup kepala.

“Kita juga telah meminta keterangan saksi dari pihak sekolah dan juga orang yang melihat mobil pelaku,” beber Kapolsek. Pihaknya juga sedang melakukan pengecekan CCTV di sekitar TKP, khususnya di dekat Musala Darul Falah.

Kepala SMPN 30 Palembang, Kamila, mengatakan cerita dari muridnya sudah dilaporkan kepada pihak kepolisian. “Informasinya memang demikian. Sekarang dalam proses pendalaman oleh pihak kepolisian. Kami juga akan meminta keterangan dari siswi tersebut. Terlepas dari benar tidaknya, kami akan meningkatkan keamanan, terutama terhadap siswa-siswi kami,” pungkasnya. (bud/afi)

■ POLRESTABES...

Sambungan dari hal 1

maksimal. Targetnya, tidak ada saling ejek antarpeserta maupun supporter yang dapat menimbulkan

keributan, baik sebelum pertandingan, saat pertandingan, maupun setelah pertandingan. Sebab, tujuan dari kompetisi basket pelajar ini bukan semata-mata tentang meraih juara, tetapi juga membentuk jiwa sportivitas para pelajar yang memiliki hobi basket.

Untuk itu, Direktur Sumeks EO, Ari Abadi, bersama tim telah melakukan koordinasi dengan Bagian Operasi (Bag Ops) Polrestabes Palembang. Dalam paparannya, Ari menyampaikan bahwa kegiatan SBL 2025 mendapat dukungan dari Gubernur Sumsel Dr H Herman Deru SH MM, Dispora Sumsel, dan juga telah memperoleh rekomendasi dari Perbasi Sumsel.

Hingga saat ini, sudah ada 42 tim yang memastikan keikutsertaannya. Rinciannya, 29 tim basket putra dan 13 tim putri yang berasal dari SMA/SMK se-Sumsel. Selain dari Palembang, tim-tim juga datang dari daerah Muara Enim, Lahat, Banyuasin, Prabumulih, Musi Banyuasin, dan lainnya.

Sementara itu, untuk kompetisi dance, sudah ada 14 tim dari 14 sekolah yang akan berpartisipasi. Ari berharap dukungan penuh dari jajaran Polrestabes Palembang terkait pengalaman selama kegiatan berlangsung, terutama dalam mengantisipasi potensi keributan antarsuporter. “Secara aturan sudah disampaikan kepada seluruh peserta untuk mematuhi ketentuan. Mereka dan para suporter sudah diingatkan agar tidak melakukan hal-hal



FOTO: BUDIMAN/SUMKES

PAPARAN : Direktur Sumeks EO paparan persiapan Sumeks Basket League 2025 yang akan digelar 13-22 Desember di GOR JSC di hadapan jajaran Bag Ops Polrestabes Palembang.

yang dapat memicu keributan, baik melalui ucapan maupun tindakan,” ujarnya.

Seluruh aturan tersebut akan kembali disosialisasikan pada technical meeting (TM) bersama pemain dan supporter yang akan dilaksanakan pada 7 November 2025. Kepala Bag Ops Polrestabes Palembang, Kompol Jedi, menekankan beberapa hal agar pelaksanaan SBL 2025 dapat berjalan aman dan sukses.

“Karena seluruh peserta SBL 2025 merupakan pelajar dan disaksikan oleh supporter yang juga pelajar, kami menekankan beberapa hal. Di antaranya, kepemimpinan wasit dalam pertandingan harus benar-benar profesional dan adil, sehingga tidak memicu keributan di lapangan,” ujarnya.

Selain itu, para supporter yang akan menyaksikan pertandingan diharapkan mematuhi aturan penyelenggara. Misalnya, tidak diperbolehkan membawa bambu bendera, senjata tajam, air keras, minuman keras, maupun narkoba ke dalam arena pertandingan. “Juga tidak boleh mengeluarkan kata-

kata yang dapat memprovokasi hingga memicu keributan,” tambahnya.

Para supporter tetap dapat menunjukkan dukungan dan semangat dengan cara yang positif, seperti membawa drum dan meneriakan yel-yel dukungan. “Kalau itu dipersilakan,” kata Kompol Jedi.

Pihaknya juga mengimbau agar para supporter tidak melakukan konvoi sepeda motor saat datang maupun pulang dari pertandingan. Hal ini untuk meminimalisir hal-hal yang tidak diinginkan. “Kalau bisa datang berombongan menggunakan mobil atau bus, itu jauh lebih baik,” imbaunya.

Ia menegaskan bahwa sebagai aturan dan imbauan tersebut harus disepakati dan dipatuhi oleh pemain, suporter, maupun pihak sekolah. Tujuannya agar selama kompetisi SBL 2025 dapat berjalan kondusif.

“Kami dari Bag Ops Polrestabes Palembang siap mendukung dan mendukung event SBL 2025 yang diselenggarakan oleh Sumeks EO, khususnya dari sisi pengamanan. Semoga sukses,” tukasnya. (bud)

Pelaksanaan 14 Desember di Danau JSC

■ LOMBA...

Sambungan dari hal 1

ke sebarangnya. Jadi peluang *angler* mendapatkan ikan akan tetap terbuka lebar meski tak juara,” ujarnya.

Dijelaskannya, untuk para juara akan disediakan hadiah uang tunai jutaan rupiah. Rinciannya, juara I mendapatkan Rp5 juta, juara II Rp3 juta, juara III Rp2 juta, juara IV Rp750 ribu, dan juara V Rp500 ribu. “Kategori juara berdasarkan ikan terberat dari setiap tangkapan, bukan total berat seluruh ikan yang didapat,” jelas Antoni.

Sedangkan bagi yang belum juara, tak perlu putus asa. Panitia menyediakan *doorprize* menarik, dengan hadiah utama satu unit sepeda motor. Ada juga sepeda, kipas angin, *jersey* mancing, peralatan memancing, dan lainnya.

Untuk persyaratan lomba, tetap mengacu pada ketentuan standar. Satu orang satu pancing dengan satu mata kail. Teknik mancing dan umpan bebas. Ketentuan lain, satu orang hanya berhak atas satu hadiah dan tidak menerima rilis. Posisi lapak dikocok, dan peserta tidak boleh ber-

pindah lapak. “Sementara kami siapkan sekitar 1.100 lapak yang mengelilingi danau,” jelasnya.

Kuota lapak yang disediakan bisa bertambah melihat antusiasme peserta dan kondisi di lokasi lomba nantinya. “Peserta akan diasuransikan dan mendapatkan makan siang.

Lomba mancing dimulai pukul 09.00 WIB, istirahat untuk salat dan makan, lalu dilanjutkan hingga pukul 15.00 WIB,” tambah Ketua Pelaksana, A Rosidi.

Setelah waktu lomba berakhir, dilanjutkan dengan pembagian hadiah juara dan

pengundian *doorprize*. “Biaya pendaftaran hanya Rp150 ribu per orang,” serunya. Untuk informasi dan pendaftaran, dapat menghubungi Edi Purnomo (0821-7556-8779), Dian (0812-7864-8383), dan Jumat (0852-6747-4700).

Direktur Sumeks EO, Arie Abadi, menambahkan bahwa *doorprize* masih bisa bertamabah baik dari sisi jumlah maupun jenisnya. “Kami membuka kesempatan bagi pihak-pihak yang ingin berpartisipasi menjadi sponsor pada Lomba Mancing Sumeks 2025 ini,” tukasnya. (*)

juga makin spektakuler, pasti makin seru,” ujarnya sambil berseloroh.

Usai Siloam Sriwijaya Race Run 2025, meski belum pasti bisa ikut Musi Run Series VI pada Januari 2026 karena bersamaan dengan rencana umrahnya, Daroini tetap menunjukkan antusiasme.

“Kalau waktunya cocok, insya Allah ikut lagi. Tapi kalau tidak, semoga teman-teman pelari lain tetap semangat membawa semangat sportivitas,” katanya.

Menutup perbincangan, Daroini berharap Siloam Sriwijaya Race Run berikutnya bisa menghadirkan suasana yang lebih hidup.

“Rutenya kalau bisa lebih steril, dan cheering-nya lebih meriah,” ujarnya sambil tersenyum lebar. Senyum seorang tekis yang tahu betul bahwa mesin kehidupan akan terus berputar selama semangatnya tak pernah padam.(vis)

berproses. “Yang penting terus berlari, baik di lintasan maupun dalam hidup,” ucapnya mantap. Sebagai sosok yang mencintai dunia otomotif, sepak bola, dan lari, Daroini percaya bahwa semangat kompetisi bisa hadir di mana saja, di bengkel, di lapangan, atau di jalanan lomba.

“Menjadi teknisi itu juga soal ketahanan dan ketelitian. Sama seperti pelari, kalau ingin sampai finis, harus sabar dan fokus,” tuturnya sambil tertawa kecil. Ia pun memberikan apresiasi besar pada penyelenggaraan Siloam Sriwijaya Race Run 2025. Baginya, acara ini bukan hanya ajang adu cepat, tapi juga wadah untuk mempertemukan para pejuang jarak jauh dengan semangat yang sama.

“Semoga event ini makin besar, dikenal di kancan nasional, dan makin ramai pesertanya. Kalau hadiahnya

